

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melaksanakan program magang di MDC Jakarta sebagai *social media officer intern* yang masuk ke dalam departemen digital media. Selama melaksanakan program magang penulis memiliki tanggung jawab untuk memelihara media sosial MDC Jakarta yaitu Instagram dan TikTok dengan *username* masing-masing @mdcjakarta.

**Gambar 3.1**

**Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait**



(Sumber: Data Olahan Penulis, 2021)

Tugas yang dilakukan penulis adalah membuat desain grafis untuk diunggah di Instagram setiap minggunya. Setiap unggahan yang akan dilakukan penulis menunggu persetujuan Tommy Simanjuntak selaku supervisi untuk memastikan tidak terdapat kesalahan dalam informasi yang akan diberikan. Sedangkan untuk TikTok, penulis mengunggah ulang atas apa yang sudah ada di Instagram MDC Jakarta karena TikTok MDC Jakarta baru terbentuk setelah penulis melakukan program magang.

#### 3.2. Tugas dan Uraian Kerja Magang

##### 3.2.1. Tugas yang Dilakukan

Tugas yang dilakukan pengurus adalah manajemen sosial media untuk menyiapkan, membuat, dan mengunggah konten. Weber (2009)

menyatakan bahwa sosial media memungkinkan untuk setiap orang berkomunikasi secara dua arah sementara untuk media tradisional seperti TV, radio, dan koran hanya dapat tercipta secara satu arah. Sehingga peran sosial media disini sangat penting untuk dapat berkomunikasi dengan jemaat lewat sebuah platform.

Tugas yang diberikan kepada penulis dari Tommy Simanjuntak selaku pembimbing lapangan adalah membuat konten untuk diunggah di akun Instagram MDC Jakarta. Konten-konten yang penulis siapkan untuk diunggah bervariasi mulai dari sermon ibadah (ringkasan ibadah) berupa video dan foto, ayat Alkitab, dan jadwal ibadah. Tugas yang diberikan ini penulis kerjakan secara individu namun tetap mempertanggungjawabkan hasilnya kepada pembimbing lapangan untuk ditinjau ulang. Jika dalam pekerjaan penulis terdapat kesalahan atau kurang memuat informasi di dalamnya maka penulis akan menyunting ulang unggahan tersebut sampai hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diinginkan pembimbing lapangan. Setelah semuanya sudah siap untuk di unggah maka penulis akan langsung mengunggah konten tersebut ke Instagram MDC Jakarta.

Tugas selanjutnya yang diberikan kepada penulis adalah membuat akun TikTok serta mengunggah konten di TikTok. Penulis membuat akun tersebut sama dengan *username* Instagram yaitu @mdcjakarta setelah mendapat persetujuan dari pembimbing lapangan. Konten yang terdapat di TikTok adalah konten yang sebelumnya sudah ada di Instagram kemudian diambil lalu diunggah kembali di TikTok.

Memasuki dua minggu terakhir kerja magang di MDC Jakarta penulis mendapatkan tugas untuk belajar *broadcasting* menggunakan aplikasi Vmix untuk dipakai siaran langsung pada hari minggu.

**Tabel 3.1**

**Aktivitas Kerja Magang**

| Minggu ke- | Pekerjaan yang dilakukan |
|------------|--------------------------|
|------------|--------------------------|

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | <ul style="list-style-type: none"> <li>● Membuat konten untuk Instagram MDC Jakarta berupa ayat Alkitab</li> <li>● Membuat akun TikTok dan mulai mengunggah konten TikTok dari video yang sudah ada di Instagram</li> <li>● Membuat ringkasan ibadah berupa video dan mengunggahnya di Instagram MDC Jakarta</li> </ul> |
| 2 | <ul style="list-style-type: none"> <li>● Membuat konten untuk Instagram MDC Jakarta berupa ayat Alkitab</li> <li>● Mengunggah konten TikTok dari video yang sudah ada di Instagram</li> <li>● Membuat ringkasan ibadah berupa video dan mengunggahnya di Instagram MDC Jakarta</li> </ul>                               |
| 3 | <ul style="list-style-type: none"> <li>● Membuat konten untuk Instagram MDC Jakarta berupa ayat Alkitab</li> <li>● Mengunggah konten TikTok dari video yang sudah ada di Instagram</li> <li>● Membuat ringkasan ibadah berupa video dan mengunggahnya di Instagram MDC Jakarta</li> </ul>                               |
| 4 | <ul style="list-style-type: none"> <li>● Membuat konten untuk Instagram MDC Jakarta berupa ayat Alkitab</li> <li>● Mengunggah konten TikTok dari video yang sudah ada di Instagram</li> <li>● Membuat ringkasan ibadah berupa video dan mengunggahnya di Instagram MDC Jakarta</li> </ul>                               |
| 5 | <ul style="list-style-type: none"> <li>● Membuat konten untuk Instagram MDC Jakarta berupa ayat Alkitab</li> <li>● Mengunggah konten TikTok MDC Jakarta dari video yang sudah ada di Instagram</li> </ul>                                                                                                               |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>● Membuat ringkasan ibadah berupa video dan foto dan mengunggahnya di Instagram MDC Jakarta</li> </ul>                                                                                                                                                                  |
| 6  | <ul style="list-style-type: none"> <li>● Membuat konten untuk Instagram MDC Jakarta berupa ayat Alkitab</li> <li>● Mengunggah konten TikTok MDC Jakarta dari video yang sudah ada di Instagram</li> <li>● Membuat ringkasan ibadah berupa video dan foto dan mengunggahnya di Instagram MDC Jakarta</li> </ul> |
| 7  | <ul style="list-style-type: none"> <li>● Membuat konten untuk Instagram MDC Jakarta berupa ayat Alkitab</li> <li>● Mengunggah konten TikTok MDC Jakarta dari video yang sudah ada di Instagram</li> <li>● Membuat ringkasan ibadah berupa video dan foto dan mengunggahnya di Instagram MDC Jakarta</li> </ul> |
| 8  | <ul style="list-style-type: none"> <li>● Membuat konten untuk Instagram MDC Jakarta berupa ayat Alkitab</li> <li>● Mengunggah konten TikTok MDC Jakarta dari video yang sudah ada di Instagram</li> <li>● Membuat ringkasan ibadah berupa video dan foto dan mengunggahnya di Instagram MDC Jakarta</li> </ul> |
| 9  | <ul style="list-style-type: none"> <li>● Membuat konten untuk Instagram MDC Jakarta berupa ayat Alkitab</li> <li>● Mengunggah konten TikTok MDC Jakarta dari video yang sudah ada di Instagram</li> <li>● Membuat ringkasan ibadah berupa video dan foto dan mengunggahnya di Instagram MDC Jakarta</li> </ul> |
| 10 | <ul style="list-style-type: none"> <li>● Membuat konten untuk Instagram MDC Jakarta berupa</li> </ul>                                                                                                                                                                                                          |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <p>ayat Alkitab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengunggah konten TikTok MDC Jakarta dari video yang sudah ada di Instagram</li> <li>● Membuat ringkasan ibadah berupa video dan foto dan mengunggahnya di Instagram MDC Jakarta</li> </ul>                                                                                                                 |
| 11 | <ul style="list-style-type: none"> <li>● Membuat konten untuk Instagram MDC Jakarta berupa ayat Alkitab</li> <li>● Mengunggah konten TikTok MDC Jakarta dari video yang sudah ada di Instagram</li> <li>● Membuat ringkasan ibadah berupa video dan foto dan mengunggahnya di Instagram MDC Jakarta</li> </ul>                                                           |
| 12 | <ul style="list-style-type: none"> <li>● Membuat konten untuk Instagram MDC Jakarta berupa ayat Alkitab</li> <li>● Mengunggah konten TikTok MDC Jakarta dari video yang sudah ada di Instagram</li> <li>● Membuat ringkasan ibadah berupa video dan foto dan mengunggahnya di Instagram MDC Jakarta</li> <li>● Melakukan siaran langsung ibadah <i>online</i></li> </ul> |
| 13 | <ul style="list-style-type: none"> <li>● Membuat konten untuk Instagram MDC Jakarta berupa ayat Alkitab</li> <li>● Mengunggah konten TikTok MDC Jakarta dari video yang sudah ada di Instagram</li> <li>● Membuat ringkasan ibadah berupa video dan foto dan mengunggahnya di Instagram MDC Jakarta</li> <li>● Melakukan siaran langsung ibadah <i>online</i></li> </ul> |
| 14 | <ul style="list-style-type: none"> <li>● Membuat konten untuk Instagram MDC Jakarta berupa ayat Alkitab</li> <li>● Mengunggah konten TikTok MDC Jakarta dari video yang</li> </ul>                                                                                                                                                                                       |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <p>sudah ada di Instagram</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat ringkasan ibadah berupa video dan foto dan mengunggahnya di Instagram MDC Jakarta</li> <li>• Melakukan siaran langsung ibadah <i>online</i></li> </ul>                                                                          |
| 15 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat konten untuk Instagram MDC Jakarta berupa ayat Alkitab</li> <li>• Mengunggah konten TikTok MDC Jakarta dari video yang sudah ada di Instagram</li> <li>• Membuat ringkasan ibadah berupa video dan foto dan mengunggahnya di Instagram MDC Jakarta</li> </ul> |

### 3.2.2. Uraian Kerja Magang

Pada MDC Jakarta departemen digital media berfokus untuk memaksimalkan media sosial yang ada untuk memberikan informasi dan menambah jumlah *audience* dalam hal ini jemaat. Brito (2014) mendefinisikan bahwa manajemen sosial media dibutuhkan suatu industri atau perusahaan untuk mendapatkan lebih banyak audience dengan cara memberikan komunikasi yang baik. Oleh sebab itu banyak perusahaan atau industri yang menganggap sosial media penting yang memiliki beberapa manfaat menurut Gunelius (2011):

- **Membangun Hubungan**

Sosial media memiliki peranan penting dalam membangun hubungan antara perusahaan dengan konsumen, dalam hal ini antara gereja dengan jemaat. Sosial media memungkinkan komunikasi yang berjalan secara dua arah tanpa perlu melakukan kontak muka secara langsung yang saat ini juga masih dihindari agar tidak tercipta klaster Covid baru.

- **Membangun Merek**

Selain membangun hubungan, sosial media juga memiliki manfaat untuk membangun merek dari *brand awareness* agar

para konsumen dapat memiliki pengenalan merek yang dalam, ingatan akan merek, dan loyalitas merek. Dalam hal ini pentingnya *brand awareness* terhadap gereja adalah agar jemaat memiliki loyalitas yang cukup terhadap suatu gereja.

- Publisitas

Sosial media juga dapat menjadi wadah untuk perusahaan atau industri melakukan pemberian informasi kepada konsumen, informasi baik atau informasi buruk dapat disampaikan lewat sosial media. Dalam hal ini, gereja melakukan publisitas untuk memberikan informasi kepada jemaat terkait dengan kegiatan yang gereja lakukan seperti beberapa tahun lalu MDC Jakarta melakukan acara natal dengan dekorasi dan acara yang elegan.

- Promosi

Selain publisitas, sosial media juga bermanfaat untuk menjadi wadah untuk promosi agar konsumen memiliki nilai yang lebih pada suatu perusahaan atau industri. Dalam hal ini, gereja melakukan promosi untuk mendapatkan jemaat lebih banyak atau untuk menjangkau jiwa-jiwa yang belum mengenal Tuhan Yesus. Promosi yang dilakukan dapat berupa kesaksian oleh orang-orang yang mengalami mujizat atau sebagainya.

- Riset Pasar

Sosial media juga dapat digunakan untuk mencari karakteristik konsumen sehingga perusahaan atau industri dapat mengetahui tindakan yang harus mereka lakukan kepada konsumen agar membuat konsumen merasa diperhatikan. Dalam hal ini, gereja memakai sosial media untuk mengetahui karakteristik jemaat sehingga kedepannya gereja mampu memberikan khotbah yang relevan dengan kehidupan jemaat.

Masa pandemi dan era 4.0 membuat setiap individu cenderung menggunakan internet setiap hari dan di dalam internet terdapat media sosial yang mana akan menghubungkan

kita dengan siapapun yang kita inginkan. Dalam hal ini orang-orang akan merasa lebih mudah untuk membaca informasi yang berada di dalam gereja lewat media sosial karena informasi yang berada di sosial media adalah informasi yang singkat, padat, dan jelas. Pada akhirnya sosial media dapat menjadi gerbang pertama individu untuk masuk ke dalam website perusahaan atau industri untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Adornato, 2017).

Ada beberapa strategi agar suatu konten dapat menarik atensi dari *audience* dan mengoptimalkan sosial media agar konten yang dibuat bisa efektif antara lain (Adornato, 2017):

- Menggunakan 5W + 1H di *caption* sesuai dengan informasi yang tercantum agar pembaca dapat mengetahui dengan jelas apa maksud dari konten yang diunggah.
- Memberikan informasi yang singkat sehingga *audience* lebih mudah dalam memahami isi konten dan menggunakan *multiple post* agar informasi yang ingin disampaikan dapat diterima oleh *audience* hanya dengan lewat satu unggahan.
- Memulai sebuah unggahan dengan percakapan karena unggahan di sosial media cenderung menggunakan penulisan yang informal ketimbang dengan penulisan suatu berita atau artikel.

Selama melakukan kerja praktik lapangan berikut adalah pekerjaan yang penulis lakukan ketika magang di MDC Jakarta:

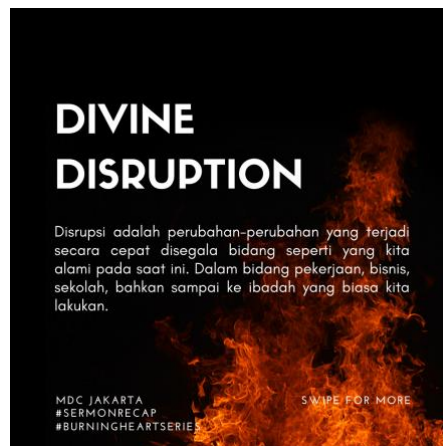
#### 1. Sermon Ibadah

Pembuatan konten sermon ibadah ini memiliki tujuan untuk memberikan informasi kepada jemaat tentang apa yang menjadi inti sari dari kebaktian di hari minggu kemarin. Sermon ibadah di MDC Jakarta memiliki dua variasi yaitu variasi foto dan variasi studio. Untuk variasi foto bahan yang penulis dapatkan dipakai juga untuk bahan Kesan dan dibuat secara *multiple post*. Sedangkan untuk variasi video, bahan yang penulis dapatkan

ketika membuatnya adalah siaran ulang dari kebaktian di hari minggu kemarin. Penulis menyunting sendiri ibadah yang kurang lebih satu jam menjadi sermon ibadah yang berdurasi satu menit.

**Gambar 3.2**

**Contoh Sermon Ibadah**



(Sumber: [www.instagram.com/mdcjakarta](https://www.instagram.com/mdcjakarta))

**Gambar 3.3**

**Contoh Sermon Ibadah**



(Sumber: [www.instagram.com/mdcjakarta](https://www.instagram.com/mdcjakarta))

**Gambar 3.4**

**Contoh Sermon Ibadah**



(Sumber: [www.instagram.com/mdcjakarta](https://www.instagram.com/mdcjakarta))

### Gambar 3.5

#### Contoh Sermon Ibadah



(Sumber: [www.instagram.com/mdcjakarta](https://www.instagram.com/mdcjakarta))

## 2. Ayat Alkitab

Pembuatan konten ayat Alkitab ini memiliki tujuan untuk memberikan penguatan dan pengharapan kepada jemaat lewat ayat-ayat Alkitab. Ayat Alkitab yang penulis buat diambil dari renungan harian yang kemudian dibuat desain grafisnya yang sesuai dengan isi dari ayat Alkitab tersebut. Sehingga pada akhirnya konten yang dibuat dapat berdampak kepada *audience*.

### Gambar 3.6

## Contoh Ayat Alkitab



(Sumber: [www.instagram.com/mdcjakarta](https://www.instagram.com/mdcjakarta))

### 3. Jadwal Ibadah

Pengunggahan konten jadwal ibadah memiliki tujuan untuk memberi informasi kepada jemaat terkait dengan ibadah yang akan dilaksanakan pada hari minggu depan. Konten tersebut berisi pembicara, jam, dan tema ibadah yang akan disampaikan. Penulis mendapatkan konten yang akan diunggah setiap hari kamis dari pembimbing lapangan yang telah dibuat oleh anggota lain dari departemen digital media.

## Gambar 3.7

### Contoh Jadwal Ibadah



(Sumber: [www.instagram.com/mdcjakarta](https://www.instagram.com/mdcjakarta))

#### 4. Membuat *caption* dan mengunggah konten

Setiap konten harus memiliki *caption* agar dapat menarik *audience* terhadap konten yang telah dibuat. Selain itu *caption* yang menarik dapat menaikkan kualitas nilai dari suatu konten. Sehingga setiap *caption* penulis harus buat sesuai dengan konten yang akan diunggah dan tidak boleh sembarangan dalam membuatnya. Salah satu fitur yang ada di *caption* adalah tagar, penggunaan tagar sangat penting untuk dapat meraih lebih banyak *audience*. Tagar yang penulis pakai dalam *caption* setiap post diambil dari inflact.com dengan mencari kata kunci yang sesuai dengan unggahan. Terakhir dalam mengunggah konten, penulis perlu memperhatikan jam kapan konten harus diunggah karena *traffic* di dalam media sosial Instagram tidak berjalan selama 24/7 sehingga perlu memperhatikan *insight* kapan *followers* Instagram MDC Jakarta aktif dan menentukan jam unggahan.

#### 5. Melakukan *broadcasting* pada siaran langsung

Pada 3 minggu terakhir magang di MDC Jakarta penulis mendapatkan tugas baru yaitu untuk melakukan *broadcasting* pada saat ibadah di hari minggu. Siaran langsung tersebut menggunakan platform Youtube MDC Jakarta dan penulis memegang aplikasi Vmix ketika siaran langsung tersebut. Pada saat melakukan tugas tersebut penulis dibantu oleh mentor sebagai orang yang mengawasi serta memberi arahan ketika suatu hal harus dilakukan seperti mengganti *scene*, menampilkan informasi, dan sebagainya.

### 3.2.3. Kendala yang Ditemukan

Dalam melaksanakan praktik kerja magang ada beberapa kendala yang penulis rasakan. Pertama adalah perbedaan perspektif antara penulis dan pembimbing lapangan sehingga setiap konten yang akan diunggah perlu mendapatkan revisi. Kedua adalah komunikasi yang tidak selalu berjalan

dengan cepat, masalah komunikasi yang dihadapi berasal dari kedua pihak. Kadangkala penulis terlambat untuk membalas pesan dari pembimbing dan kadangkala penulis terlambat untuk mendapatkan pesan dari pembimbing. Penulis juga beberapa kali melakukan kesalahan pengetikan di beberapa konten. Adanya *jobdesk* baru yang penulis dapatkan juga menjadi kendala selama berada di MDC Jakarta, seperti penulis harus melakukan siaran langsung di Youtube menggunakan aplikasi yang baru penulis ketahui yaitu Vmix sehingga penulis masih suka memiliki ketakutan ketika melakukan siaran langsung.

Kendala yang penulis temukan ketika melakukan praktik magang terkait dengan mata kuliah yang selama ini dipelajari di kampus adalah kesulitan dalam mengasah kata-kata yang harus ditulis di dalam *caption* atau konten karena ketika berada di kampus maka kata-kata yang akan ditulis dapat dianalisis dari brand atau produk yang diberikan oleh dosen sedangkan menurut saya gereja berbeda karena ini menyangkut dengan umur yang umum sehingga perlu mencari kata yang tepat sebelum membuat konten.

#### **3.2.4. Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Solusi yang penulis untuk mengatasi kendala yang telah dijabarkan pada poin sebelumnya adalah memberikan penjelasan kepada pembimbing lapangan terhadap tindakan yang dilakukan oleh penulis sehingga diharapkan pembimbing lapangan dapat mengerti atas keputusan yang penulis buat. Komunikasi yang kadangkala berjalan dengan lambat penulis upayakan agar menyamakan jam kirim pesan sehingga komunikasinya diharapkan berjalan dengan lancar. Penulis juga melakukan revisi terhadap konten yang memiliki salah ketikan dan untuk selanjutnya penulis melakukan tinjauan ulang terhadap konten-konten yang akan diunggah sehingga tidak terdapat kesalahan. Penulis mengatasi kendala dengan *jobdesk* baru dengan cara memperhatikan latihan yang diberikan oleh mentor penulis dan berusaha untuk mengingat urutan kegiatan ibadah agar tidak terjadi kesalahan ketika melakukan siaran langsung.

Dalam mengatasi kendala yang ditemukan terkait dengan kata-kata yang penulis harus gunakan dalam konten adalah penulis mencari referensi dari berbagai sumber gereja lain yang sebelumnya sudah sangat aktif dalam pemakaian sosial media sehingga pada akhirnya penulis bisa memparafrasekan kata-kata tersebut di dalam unggahan yang penulis akan buat.